

Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan

Abdul Rajab

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Mamuju, Mamuju.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yakni 1. untuk mengetahui apakah faktor harga, pertumbuhan penduduk, pendapatan, dan selera mempengaruhi permintaan tahu di Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju, 2. untuk mengetahui faktor manakah yang lebih dominan mempengaruhi permintaan tahu di Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju. Dalam penelitian ini, metode analisis yang di gunakan ialah uji validitas, uji reliabilitas, dan uji regresi linear berganda. Hasil pengujian variabel harga (X1) dengan nilai sig 0,762 lebih besar dari α 0,05 dan thitung sebesar -0,303 lebih kecil dari ttabel 1,98525 menunjukkan bahwa variabel harga memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap permintaan tahu. Variabel jumlah penduduk (X2) dengan nilai signikansi sebesar 0,757 lebih besar dari α 0,05 dan thitung sebesar 0,310 lebih kecil dari ttabel 1,98525 menunjukkan bahwa jumlah penduduk memiliki pengaruh namun tidak signifikan terhadap permintaan tahu. Hasil analisis variabel pendapatan (X3) dimana nilai thitung sebesar 2,572 dengan sig 0,012 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga menunjukkan bahwa variabel pendapatan berpengaruh signifikan terhadap permintaan tahu. Hasil analisis variabel selera (X4) menunjukkan nilai thitung sebesar 5,381 dan sig sebesar 0,000 menunjukkan bahwa selera berpengaruh signifikan terhadap permintaan tahu. Variabel pendapatan (X3) dan selera (X4) paling dominan berpengaruh positif terhadap permintaan tahu (Y) sesuai nilai uji SPSS yang diperoleh.

Kata kunci: Harga; pertumbuhan penduduk; pendapatan; selera

Analysis of factors influencing demand

Abstract

The aims of this study were 1. to find out whether the factors of price, population growth, income, and tastes affect the demand for tofu in Kalukku District, Mamuju Regency, 2. to find out which factors are more dominant in influencing the demand for tofu in Kalukku District, Mamuju Regency. In this study, the analytical method used is validity test, reliability test, and multiple linear regression test. The results of testing the price variable (X1) with a sig value of 0.762 is greater than a 0.05 and tcount is -0.303 less than ttable 1.98525 indicating that the price variable has a negative but not significant effect on the demand for tofu. The population variable (X2) with a significance value of 0.757 is greater than a 0.05 and the tcount is 0.310 less than the ttable 1.98525 indicating that the population has an influence but not significantly on the demand for tofu. The results of the analysis of the income variable (X3) where the tcount value is 2.572 with a sig of 0.012 which is less than 0.05, indicating that the income variable has a significant effect on the demand for tofu. The results of the analysis of the taste variable (X4) show a tcount value of 5.381 and a sig of 0.000 indicating that taste has a significant effect on the demand for tofu. Income variables (X3) and tastes (X4) have the most dominant positive effect on the demand for tofu (Y) according to the SPSS test values obtained. Keywords: one or more word(s) or phrase(s); that it's important; spesific, or representative for the article

Key words: Price; population increase; income; appetite

PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu Negara agraris yang sebagian besar penduduknya merupakan petani. Di Indonesia petani masih memegang peran penting dari seluruh perekonomian nasional dalam hal ini pertanian perlu mendapatkan perhatian serius dalam rangka membantu perkembangan perekonomian nasional.

Di Indonesia salah satu bagian dari pertanian ialah agroindustri yang merupakan salah satu aktivitas yang mengolah bahan baku yang berasal dari hewan maupun tanaman. Salah satu perkembangan industri kecil yang berkembang saat ini ialah industri pembuatan tahu. Dalam hal ini terjadi karena konsumen tahu semakin banyak yang mencakup segala kalangan sosial baik dari kalangan atas maupun menengah kebawah.

Tahu merupakan makanan tradisional Indonesia yang berasal dari kacang kedelai yang memiliki protein yang tinggi. Saat ini tahu memiliki banyak peminat di kalangan masyarakat baik dari masyarakat kalangan bawah hingga masyarakat kelas tinggi. Tahu disukai oleh berbagai kalangan karena memiliki nilai gizi kacang kedelai serta sangat baik untuk kesehatan tubuh. Dengan banyaknya yang mengkonsumsi tahu maka produksi tahu semakin banyak tersedia di berbagai daerah termasuk di Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju.

Kecamatan Kalukku merupakan salah satu daerah yang juga dapat memproduksi tahu. Kalangan pengrajin tahu cenderung menggunakan bahan kedelai import sebagai bahan baku dibandingkan kedelai nasional karena pasokan bahannya terjamin.

Munculnya persaingan yang variatif dengan pengusaha alternatif yang lebih mengutamakan kualitas dan jumlah sebagai persaingan nilai pasar yang tidak stabil dalam upaya membawa persoalan tersendiri bagi kelangsungan usaha. Para pelaku usaha industri tahu harus menilai kesiapannya masing-masing dari segi kemampuan maupun kelemahan usaha industrinya, sehingga dapat menjaga kelangsungan usaha dan berkembang menghadapi persaingan yang semakin ketat.

Adanya home industri di Kecamatan Kalukku mengharapakan adanya perubahan bagi masyarakat. Sehingga home industri mampu menyerap tenaga kerja dan mengurangi pengangguran khususnya di Kecamatan Kalukku.

Pemilihan konsumen akan tahu bukan hanya di dasarkan atas selera saja, namun karena tahu memiliki harga yang murah yang dapat di jangkai oleh seluruh kalangan masyarakat khususnya masyarakat menengah ke bawah. Selain itu tahu juga mengandung air 86 %, protein 8-12%, lemak 4-6% dan karbohidrat 1- 6%. Tahu juga mengandung berbagai mineral seperti kalsium, zat besi, fosfat, kalium, natrium; serta vitamin seperti kolin, vitamin B dan vitamin E. Kandungan asam lemak jenuhnya rendah dan bebas kolesterol.

Adanya kesadaran masyarakat dalam memenuhi kebutuhan gizi bagi kesehatan, hal tersebut mendorong masyarakat untuk mengkonsumsi makanan yang bergizi salah satunya ialah tahu. Kesadaran masyarakat tersebut membuat masyarakat terus mengkonsumsi tahu. Sehingga terus melakukan pembelian terhadap tahu.

METODE

Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju yang mengkonsumsi tahu, dan dipilih secara acak mengingat data dan informasi yang diperlukan tersedia dan relevan dengan topik yang dicakup oleh objek penelitian. Periode penelitian sekitar 2 bulan dari Agustus hingga Oktober 2022

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

Data kualitatif, adalah data dalam bentuk uraian yang diperoleh dari hasil wawancara pemilik industri tahu di Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju berupa pertanyaan dengan memberikan alternatif pilihan dalam bentuk tanggapan; dan

Data kuantitatif, adalah data yang diambil dari hasil koesioner yang diberikan kepada konsumen tahu di Kecamatan Kalukku berupa pernyataan dengan memberikan alternatif pilihan dalam bentuk tanggapan responden berupa angka-angka yang akan diolah dan dianalisa sesuai dengan metode analisis sehingga dapat terlihat hasil penelitian sesuai dengan harapan peneliti,

Adapun sumber yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder, adapun penjelasannya sebagai berikut:

Data primer merupakan data yang diperoleh melalui pernyataan kuesioner dari responden. Kuesioner yang disiapkan yaitu, bentuk beberapa pernyataan dengan beberapa alternatif tanggapan.

Data sekunder ialah data yang di peroleh dari berbagai pihak yang terkait dalam penelitian ini

Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju. Berdasarkan data pada kantor BPS (Badan Pusat Statistik) Kabupaten Mamuju, jumlah masyarakat Kecamatan Kalukku sebanyak 62.726 jiwa pada tahun 2021. Maka hal tersebut menjadi populasi yang digunakan peneliti

Penentuan sampel dalam penelitian ini berdasarkan metode slovin dalam buku Siregar (2011:34). Peneliti menarik populasi sebanyak 62.726 sebagai jumlah penduduk di Kecamatan Kalukku. Jumlah sampel di hitung berdasarkan rumus

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Sehinga:

$$n = \frac{62.726}{1 + (62.726x(0,1))^2}$$

$$n = \frac{62.726}{1 + (62.726x0,01)}$$

$$n = \frac{62.726}{1 + 627,26}$$

$$n = \frac{62.726}{628,26}$$

$$n = 99,84$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka peneliti membulatkan sampel yang akan digunakan sebanyak 100 orang.

Metode Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Observasi, Menurut Arikunto (2006:124) “Observasi ialah mengumpulkan data yang harus dijalankan dengan melakukan pengamatan secara langsung ke tempat yang akan diselidiki”.

Interview (wawancara) adalah “proses pengumpulan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan pula. Secara sederhana interview diartikan data dengan cara tanya jawab antara pencari informasi dengan sumber informasi” (Nawawi, 2001:91). Adapun wawancara dilakukan dengan para Masyarakat di Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju dengan dibantu oleh questioner yang telah dipersiapkan dengan mengambil sejumlah sampel.

Kuisisioner, metode kuisisioner adalah “sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau mengenai hal hal yang ia ketahui” (Arikunto, 2006:151).

Dalam penelitian ini, pengujian angket digunakan sebagai alat ukur untuk mencapai kebenaran dan mencapai kebenaran sehingga angket inilah yang diharapkan sebagai data utama yang berhubungan dengan masalah penelitian. Angket ini menggunakan skala Likert.

Metode Analisis

Dalam penelitian ini, metode analisis yang di gunakan ialah uji validitas, uji reliabilitas, dan uji regresi linear berganda. Untuk memudahkan penglahan data maka peneliti menggunakan program Statistical Package For Sosial Science (SPSS).

Uji Validitas

Uji validitas Merupakan tindakan yang menunjukkan derajat ke sah han suatu instrumen. Instrumen yang valid atau sah memiliki validitas yang tinggi, dalam hal apapun instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Uji keabsahan dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS untuk mengetahui instrumen penelitian sesuai dengan yang di inginkan.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur survei yang memiliki yang memiliki indikator dari variabel atau konstruk. Sebuah survei dinyatakan reliabel atau handal jika respons individu terhadap pernyataan tersebut stabil dalam jangka panjang”. Uji reliabilitas dapat diselesaikan dengan

menggunakan bantuan program SPSS. Suatu konstruk atau reliabel dianggap dapat diandalkan jika memberikan nilai Cronbanch Alpha senilai > 0,6.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan tahu di Kecamatan Kalukku.

“Analisis regresi berganda digunakan untuk memprediksi keadaan variabel dependen ketika dua atau lebih variabel independen berfungsi sebagai indikator. Analisis ini digunakan dengan memasukkan dua atau lebih variabel bebas antara variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X1, X2, X3, X4). Persamaan regresinya adalah sebagai berikut” (Sugiyono, 2011: 275).

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana:

- Y = Permintaan Tahu
- X1 = Harga Tahu
- X2 = Pertambahan Penduduk
- X3 = Pendapatan
- X4 = Selera
- a = Alfa (konstanta)
- b1,b2, b3, b4 = Koofisien regresi
- e = Standar error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas

Uji ini dilakukan dengan membandingkan angka rhitung dan rtabel. Jika rhitung lebih besar dari rtabel maka item dikatakan valid begitupun sebaliknya. Pengujian ini dilakukan menggunakan program SPSS (Statistical Package For Sosial Science). Mengingat item tabel product moment untuk degree of freedom (df)=N-2, dimana N=100 (sampel) dan nilai rtabel ialah 0,1966. Hasil pengujian validitas ialah sebagai berikut.

Tabel 1.
Uji Validitas Variabel Harga
Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total
X1.1	Pearson Correlation	1	,474"	,312"	,631"	,037	,800"
	Sig. (1-tailed)		,000	,001	,000	,358	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	,474	1	,138	,250	,030	,678"
	Sig. (1-tailed)	,000		,085	,006	,385	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	,312"	,138	1	,185'	,173'	,548"
	Sig. (1-tailed)	,001	,085		,033	,043	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	,631"	,250"	,185'	1	-,019	,677"
	Sig. (1-tailed)	,000	,006	,033		,424	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	,037	,030	,173	-,019	1	,354"
	Sig. (1-tailed)	,358	,385	,043	,424		,000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	,800"	,678"	,548"	,677"	,354"	1
	Sig. (1-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

Berdasarkan tabel 2 diketahui uji validitas variabel X1.1 adalah 0,800, X1.2 adalah 0,678, X1.3 adalah 0,548, X1.4 adalah 0,677, dan X1.5 adalah 0,354. Hal ini menunjukkan bahwa variabel harga valid mengingat fakta bahwa nilai rhitung lebih besar dari rtabel.

Uji validitas variabel jumlah penduduk**Tabel 2.**
Uji Validitas Variabel Jumlah Penduduk

		Correlations					
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total
X2.1	Pearson Correlation	1	,792 ^{**}	,295 ^{**}	,375 ^{**}	,024	,805 ^{**}
	Sig. (1-tailed)		,000	,001	,000	,406	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	,792	1	,181	,369	,185	,594 ^{**}
	Sig. (1-tailed)	,000		,035	,000	,032	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	-,375 ^{**}	,181	1	,375 [*]	,185 [*]	,591 ^{**}
	Sig. (1-tailed)	,000	,035		,000	,032	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	,375 ^{**}	,369 ^{**}	,375 [*]	1	,020	,677 ^{**}
	Sig. (1-tailed)	,000	,006	,000		,423	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	,024	-,012	,185	,020	1	,424 ^{**}
	Sig. (1-tailed)	,406	,453	,032	,423		,000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	,805 ^{**}	,760 ^{**}	,594 ^{**}	,591 ^{**}	,424 ^{**}	1
	Sig. (1-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

Berdasarkan tabel 3 diketahui uji validitas variabel X2.1 adalah 0,805, X2.2 adalah 0,760, X2.3 adalah 0,594, X2.4 adalah 0,591, dan X2.5 adalah 0,424. Hal ini menunjukkan bahwa variabel harga valid mengingat fakta bahwa nilai rhitung lebih besar dari rtabel.

Uji validitas variabel pendapatan**Tabel 3.**
Uji Validitas Variabel Pendapatan

		Correlations					
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Total
X3.1	Pearson Correlation	1	,239 ^{**}	,312 ^{**}	,291 ^{**}	,377	,629 ^{**}
	Sig. (1-tailed)		,009	,001	,002	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	,238	1	,342	,433	,437 ^{**}	,706 ^{**}
	Sig. (1-tailed)	,009		,000	,000	,032	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	,291 ^{**}	,342	1	,286 [*]	,477 [*]	,709 ^{**}
	Sig. (1-tailed)	,002	,035		,002	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	,291 ^{**}	,443 ^{**}	,286 [*]	1	,267	,659 ^{**}
	Sig. (1-tailed)	,002	,000	,002		,004	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	,377	,437	,477	,267	1	,752 ^{**}
	Sig. (1-tailed)	,000	,000	,000	,004		,000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	,629 ^{**}	,706 ^{**}	,709 ^{**}	,659 ^{**}	,752 ^{**}	1
	Sig. (1-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

Berdasarkan tabel 4 diketahui uji validitas variabel X3.1 adalah 0,629, X3.2 adalah 0,706, X3.3 adalah 0,709, X3.4 adalah 0,659, dan X3.5 adalah 0,752. Hal ini menunjukkan bahwa variabel harga valid mengingat fakta bahwa nilai rhitung lebih besar dari rtabel

Uji validitas variabel selera

Tabel 4.
Uji Validitas Variabel Selera
Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	Total
X4.1	Pearson Correlation	1	-,083 ^{**}	,036 ^{**}	,149 ^{**}	,175 ^{**}	,508 ^{**}
	Sig. (1-tailed)		,205	,362	,070	,041	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X4.2	Pearson Correlation	-,083	1	-,290	,101	,042 ^{**}	,338 ^{**}
	Sig. (1-tailed)	,205		,002	,159	,338	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X4.3	Pearson Correlation	,036 ^{**}	-,290	1	-,144 [*]	,140 [*]	,306 ^{**}
	Sig. (1-tailed)	,362	,002		,077	,082	,001
	N	100	100	100	100	100	100
X4.4	Pearson Correlation	,149 ^{**}	,101 ^{**}	-,144 [*]	1	,143	,546 ^{**}
	Sig. (1-tailed)	,070	,159	,077		,078	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X4.5	Pearson Correlation	,175	,042	,140	,143	1	,653 ^{**}
	Sig. (1-tailed)	,041	,338	,082	,078		,000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	,508 ^{**}	,338 ^{**}	,306 ^{**}	,546 ^{**}	,653 ^{**}	1
	Sig. (1-tailed)	,000	,000	,001	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

Berdasarkan tabel 5 diketahui uji validitas variabel X4.1 adalah 0,508, X4.2 adalah 0,338, X4.3 adalah 0,306, X4.4 adalah 0,546, dan X4.5 adalah 0,653. Hal ini menunjukkan bahwa variabel harga valid mengingat fakta bahwa nilai rhitung lebih besar dari rtabel.

Uji validitas variabel permintaan (Y)

Tabel 5.
Uji Validitas Variabel Permintaan
Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Total
Y1	Pearson Correlation	1	,057	,069 ^{**}	,329 ^{**}	,295 ^{**}	,630 ^{**}
	Sig. (1-tailed)		,286	,000	,000	,001	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	,057	1	,065	,304	,256 ^{**}	,535 ^{**}
	Sig. (1-tailed)	,286		,260	,001	,005	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	,369 ^{**}	,065	1	,170 [*]	,420 [*]	,660 ^{**}
	Sig. (1-tailed)	,000	,260		,046	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	,329 ^{**}	,304 ^{**}	-,170 [*]	1	,140	,598 ^{**}
	Sig. (1-tailed)	,000	,001	,046		,082	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y5	Pearson Correlation	,295	,256	,420	,140	1	,705 ^{**}
	Sig. (1-tailed)	,001	,005	,000	,082		,000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	,630 ^{**}	,535 ^{**}	,660 ^{**}	,598 ^{**}	,705 ^{**}	1
	Sig. (1-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

Berdasarkan tabel 6 diketahui uji validitas variabel Y1 adalah 0,630, Y2 adalah 0,535, Y3 adalah 0,660, Y4 adalah 0,598, dan Y5 adalah 0,705. Hal ini menunjukkan bahwa variabel harga valid mengingat fakta bahwa nilai rhitung lebih besar dari rtabel.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan angka cronbach alpha dengan ketentuan nilai lebih besar dari 0,60. Jika nilai cronbach alpha di peroleh dari perhitungan spss lebih besar dari 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut reliabel.

Tabel 6.
Uji Reliabilitas Variabel
Correlations

Variabel	Cronbach alpha	Keterangan
Harga (X1)	0,583	Reliabel
Jumlah Penduduk (X2)	0,617	Reliabel
Pendapatan (X3)	0,727	Reliabel
Selera (X4)	0,630	Reliabel
Permintaan (Y)	0,613	Reliabel

Berdasarkan tabel 7 dapat dijelaskan bahwa variabel bebas maupun variabel terikat hasil spss menunjukkan nilai lebih besar dari 0,60 sehingga disimpulkan bahwa kuesioner reliabel

Uji regresi linear berganda

Berbagai strategi untuk menentukan hubungan yang nyaman antara kelima variabel tersebut. Untuk mengetahui hubungan dan pengaruh setiap faktor bebas baik bersama-sama maupun tersendiri terhadap variabel terikat, di gunakan berbagai metode analisis linear berganda. Pengujian dilakukan dengan bantuan program SPSS.

Uji t (parsial)

Pengujian dilakukan untuk memutuskan pengaruh antara setiap variabel bebas terhadap variabel terikat dan di uji pada tingkat signifikansi 0,05. Pengujian di lakukan dengan membandingkan thitung lebih besar dari ttabel dengan pengujian lebih kecil dari 0,05. Untuk menentukan ttabel dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Rumus } t_{\text{tabel}} &= N-K \\ &= 100-5 \\ &= 95 \end{aligned}$$

Jadi nilai ttabel yaitu 1,98525 (cara pendapatan nilai dilihat pada tabel t_{tabel})

K = jumlah semua variabel (dependen maupun independen)

N = Jumlah responden

Adapun hasil pengujian dapat dilihat sebagai berikut

Tabel 7.
Uji T (Parsial)
Correlations

MODEL	Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (constant)	3,989	3,762		1,060	,292
HARGA	-,024	,080	-,028	-,303	,762
PENDUDUK	,031	,099	,029	,310	,757
PENDAPATAN	,194	,076	,227	2,572	,012
SELERA	,625	,116	,471	5,381	,000

Dependent variable: PERMINTAAN

Berdasarkan hasil statistik coefficients pada tabel 8, uji coba faktor dapat dilihat sebagai berikut: Uji variabel harga (X1), diperoleh dengan sig sebesar 0,762 dengan menggunakan batas signifikansi α 0,05 cenderung terlihat bahwa nilai sig 0,762 lebih besar dari α 0,05 dan thitung sebesar -0,303 lebih kecil dari ttabel 1,98525. Hal ini berarti bahwa variabel harga memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap permintaan tahu di Kecamatan Kalukku sehingga hipotesis di tolak;

Hasil analisis uji variabel jumlah penduduk (X2), di peroleh sig sebesar 0,757 dengan menggunakan batas sig sebesar α 0,05. Dapat di ketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,757 lebih besar dari α 0,05 dan thitung sebesar 0,310 lebih kecil dari ttabel 1,98525. Hal ini berarti variabel jumlah penduduk memiliki pengaruh namun tidak signifikan terhadap permintaan tahu di Kecamatan Kalukku sehingga hipotesis di tolak;

Hasil analisis variabel pendapatan (X3) di peroleh sig sebesar 0,012 dengan batas signifikansi sebesar α 0,05. Dapat di ketahui bahwa nilai 0,012 lebih kecil dari α 0,05 dan thitung sebesar 2,572 lebih besar dari ttabel 1,98525. Hal ini berarti bahwa variabel pendapatan mempunyai pengaruh signifikan terhadap permintaan tahu di Kecamatan Kalukku sehingga hipotesis di terima; dan

Hasil analisis variabel selera (X4) di peroleh sebesar sig 0,000 dengan batas signifikansi sebesar α 0,05. Dapat diketahui bahwa 0,000 lebih kecil dari α 0,05 dan thitung 5,381 lebih besar dari ttabel 1,98525. Hal ini berarti bahwa variabel selera mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap permintaan tahu di Kecamatan Kalukku sehingga hipotesis diterima.

Dari hasil persamaan regresi linear berganda pada tabel di atas dapat di jelaskan sebagai berikut

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 3,989 + (-0,024)X_1 + 0,031X_2 + 0,194X_3 + 0,625X_4 + 0,05$$

Konstanta

Nilai konstanta pada persamaan regresi linear berganda sebesar 3,989 yang artinya jika nilai variabel harga, jumlah penduduk, pendapatan, dan selera dalam keadaan tetap atau tidak berubah maka nilai permintaan sebesar 3,989.

$b_1 = -0,024$ yang berarti jika variabel harga di pertahankan pada satu rupiah maka permintaan akan meningkat sebesar -0,024 potong tahu dengan anggapan faktor lain tidak berubah.

$b_2 = 0,031$ bahwa jika variabel jumlah penduduk bertambah satu satuan maka permintaan akan bertambah 0,031 potong tahu dengan harapan faktor lain tidak mengalami perubahan atau dalam kondisi tetap.

$b_3 = 0,194$ bahwa jika variabel pendapatan meningkat satu rupiah maka permintaan akan bertambah sebesar 0,194 potong tahu dengan harapan faktor lain tidak berubah.

$b_4 = 0,625$ bahwa jika selera masyarakat meningkat maka permintaan akan bertambah sebesar 0,625 potong tahu dengan harapan faktor lain tidak mengalami perubahan.

Standar error=0,05 artinya bahwa nilai probabilitas kesalahan dilakukan dengan pengujian standar error sebesar 0,05

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa dari ke empat variabel bebas tersebut, maka variabel pendapatan (X3) dan selera (X4) paling dominan berpengaruh terhadap permintaan tahu di Kecamatan Kalukku. Hal ini dikarenakan nilai koefisien regresi pendapatan sebesar 0,194 dan koefisien selera sebesar 0,625 dengan demikian hipotesis kedua dalam penelitian ini di terima.

Uji F (simultan)

Pengujian serentak atau simultan dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel harga, jumlah penduduk, pendapatan, dan selera pada saat yang sama terhadap permintaan tahu. Uji F dilakukan dengan membandingkan fhitung dan nilai ftabel dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Uji F berpengaruh jika fhitung lebih besar dari ftabel. Adapun nilai F tabel di tentukan dengan cara sebagai berikut:

$$\begin{aligned} df &= N-K \\ &= 100-5 \\ &= 95 \end{aligned}$$

Jadi nilai ftabel yaitu 3,09. (cara pendapatan nilai dilihat pada tabel ftabel). Berikut hasil uji f dalam penelitian ini

Tabel 8.
Hasil uji F (Simultan)
ANOVA

Model	Sum of squares	df	Mean square	f	Sig.
1 Regression	81,715	4	20,429	9,110	,000
Residual	213,035	95	2,242		
Total	294,750	99			

Dependent variable: PERMINTAAN

Predictors: (constant), SELERA, PENDAPATAN, PENDUDUK, HARGA

Berdasarkan tabel 8 bahwa variabel harga, jumlah penduduk, pendapatan, dan selera memiliki nilai fhitung sebesar 9,110 dengan signifikansi 0,000 sedangkan ftabel di peroleh dengan nilai 3,09. Oleh karena itu nilai fhitung lebih besar dari ftabel dengan nilai fhitung 9,110 lebih besar dari ftabel 3,09 dan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari α 0,05. Maka dapat dinyatakan bahwa variabel harga, jumlah penduduk, pendapatan, dan selera memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan tahu di Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju

Pengaruh variabel harga, jumlah penduduk, pendapatan dan selera terhadap permintaan tahu di Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju

Pengaruh variabel harga terhadap permintaan tahu di Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel harga (X1) di peroleh dengan nilai sig 0,762 lebih besar dari α 0,05 dan thitung sebesar -0,303 lebih kecil dari ttabel 1,98525. Hal tersebut dapat dijelaskan bahwa variabel harga memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap permintaan tahu di Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju. Terkait dengan teori yang di nyatakan oleh Philip Kotler (2005:175) “harga adalah elemen pemasaran campuran yang paling mudah untuk mengatur keistimewaan produk, harga juga mengkomunikasikan pada pasar penempatan nilai produk atau merek yang dimaksud oleh perusahaan”

Berhubungan dengan penelitian, harga merupakan salah satu penentu atau tolak ukur masyarakat dalam membeli suatu produk barang maupun jasa hal ini di nilai bahwa harga yang murah sering menarik minat setiap orang. Pada penelitian ini, harga tahu cenderung lebih murah di banding harga makanan pokok lainnya sehingga tahu sangat mudah untuk di jangkau oleh setiap masyarakat baik dari kalangan menengah hingga kalangan yang terbilang mampu.

Berdasarkan hasil pengujian, nilai yang diperoleh menunjukkan nilai yang di peroleh lebih kecil dari nilai ttabel, sehingga dapat dijelaskan bahwa harga yang murah tidak cenderung membuat masyarakat untuk terus membeli atau mengkonsumsi produk tersebut sehingga masih banyak hal yang menjadi pertimbangan pada setiap orang selain berpatokan pada harga. Hasil pengujian pun menjelaskan bahwa variabel harga tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan tahu di Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju sehingga hipotesis di tolak

Pengaruh variabel jumlah penduduk terhadap permintaan tahu di Kecamatan kalukku Kabupaten Mamuju

Hasil pengujian variabel jumlah penduduk (X2) di peroleh dengan nilai signikansi sebesar 0,757 lebih besar dari α 0,05 dan thitung sebesar 0,310 lebih kecil dari ttabel 1,98525. Hal ini berartti variabel jumlah penduduk memiliki pengaruh namun tidak signifikan terhadap permintaan tahu di Kecamatan Kalukku.

Berdasarkan teori penduduk yang dinyatakan Thomas Robert Malthus bahwa “jumlah penduduk akan melampaui jumlah persediaan bahan pangan yang dibutuhkan selanjutnya Malthus sangat prihatin bahwa jumlah waktu yang dibutuhkan penduduk berlipat dua jumlahnya sangat pendek, ia melukiskan bahwa apabila tidak dilakukan pembatasan, penduduk cenderung berkembang menurut deret ukur. Dari deret-deret tersebut terlihat bahwa akan terjadi ketidak keseimbangan antara jumlah penduduk dan persediaan bahan pangan. Dalam waktu 200 tahun, perbandingan ini akan menjadi 256 : 9”. (Mantra, 2000 ; 35).

Pada teori tersebut, dapat dikatakan bahwa dalam hal permintaan tahu, masyarakat yang banyak tidak akan selalu menambah permintaan tahu di Kecamatan Kalukku karena tidak setiap masyarakat menyukai tahu serta terkait persediaan tahu masyarakat tidak sering kehabisan dalam mengkonsumsi tahu, pada dasarnya tahu memiliki pengganti seperti tempe yang juga memiliki harga yang murah sama dengan tahu sehingga keseimbangan antara jumlah penduduk dan persediaan tahu masih dapat di atasi. Serta hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai yang di peroleh lebih kecil dari nilai ttabel, sehingga hipotesis di tolak.

Pengaruh variabel pendapatan terhadap permintaan tahu di Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju

Hasil analisis variabel pendapatan (X3) di peroleh sig sebesar 0,012 dengan batas signifikansi sebesar α 0,05. Dapat di ketahu bahwa nilai 0,012 lebih kecil dari α 0,05 dan thitung sebesar 2,572 lebih besar dari ttabel 1,98525.

Pada teori menurut Soerkawi (2012:132) menyatakan bahwa “Pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, bahwa sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan maka barang yang di konsumsi bukan saja bertambah , tapi juga kualitas barang tersebut ikut menjadi perhatian” teori ini menjelaskan bahwa pendapatan merupakan salah satu faktor yang menjadi pertimbangan seseorang dalam membeli suatu barang. Apabila pendapatan bertambah maka permintaan akan barang juga akan sering bertambah.

Hasil pengujian nilai thitung sebesar 2,572 dengan sig 0,012 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga menunjukkan bahwa variabel pendapatan berpengaruh signifikan terhadap permintaan tahu di Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju, sehingga hipotesis diterima.

Pengaruh selera terhadap permintaan tahu di Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju

Hasil analisis variabel selera (X4) di peroleh sebesar sig 0,000 dengan batas signifikansi sebesar α 0,05 dan thitung 5,381 lebih besar dari ttabel 1,98525.

Dalam kamus besar bahasa indonesia (2008:255) selera di artikan sebagai pilihan, kecenderungan, minat atau kesukaan, sedangkan menurut kotler (2000:15) mengartikan selera sebagai pilihan suka atau tidak suka seseorang terhadap suatu produk, barang atau jasa yang dikonsumsi. Berkaitan dengan penelitian ini, selera merupakan salah satu faktor yang dapat menjadi penentu naiknya permintaan. Banyaknya masyarakat yang mengkonsumsi tahu atau gemar mengkonsumsi tahu akan membuat permintaan tahu terus meningkat. Selera juga membuat konsumen dapat membeli tanpa melihat kondisi harga suatu barang.

Hasil pengujian yang menunjukkan nilai thitung sebesar 5,381 dan sig sebesar 0,000 menunjukkan bahwa selera berpengaruh signifikan terhadap permintaan tahu di Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima.

SIMPULAN

Hasil Uji variabel harga (X1), diperoleh dengan sig 0,762 lebih besar dari α 0,05 dan thitung sebesar -0,303 lebih kecil dari ttabel 1,98525. Hal ini berarti bahwa variabel harga memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap permintaan tahu di Kecamatan Kalukku sehingga hipotesis di tolak. Adapun Hasil analisis uji variabel jumlah penduduk (X2), di peroleh sig sebesar 0,757 lebih besar dari α 0,05 dan thitung sebesar 0,310 lebih kecil dari ttabel 1,98525. Hal ini berarti variabel jumlah penduduk memiliki pengaruh namun tidak signifikan terhadap permintaan tahu di Kecamatan Kalukku sehingga hipotesis di tolak. Namun pada hasil Hasil analisis variabel pendapatan (X3) di peroleh sig sebesar 0,012 dengan batas signifikansi sebesar α 0,05. Dapat di ketahu bahwa nilai 0,012 lebih kecil dari α 0,05 dan thitung sebesar 2,572 lebih besar dari ttabel 1,98525. Hal ini berarti bahwa variabel pendapatan mempunyai pengaruh signifikan terhadap permintaan tahu di Kecamatan Kalukku sehingga hipotesis di terima. Begitupula dengan Hasil analisis variabel selera (X4) di peroleh sebesar sig 0,000 dengan batas signifikansi sebesar α 0,05. Dapat diketahui bahwa 0,000 lebih kecil dari α 0,05 dan thitung 5,381 lebih besar dari ttabel 1,98525. Hal ini berarti bahwa variabel selera mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap permintaan tahu di Kecamatan Kalukku sehingga hipotesis diterima.

Variabel pendapatan (X3) dan selera (X4) paling dominan berpengaruh positif terhadap permintaan tahu (Y). Hal ini dikarenakan nilai koefisien regresi variabel pendapatan dan selera memperoleh nilai thitung yang lebih besar dari ttabel di banding dengan variabel yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Amstrong, Gary & Philip, Kotler.,2012. Dasar-Dasar Pemasaran. Jilid I, Alih Bahasa Alexander Sindoro dan Benyamin Molan. Jakarta: Penerbit Prenhalindo.
- Alwi, Syafarudin. 2008. Manajemen Sumber Daya Manusia.Edisi kedua. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta
- Adiningsih, dan Kadarusman.2003, Analisis permintaan barang Dan Jasa, Yogyakarta.
- Assauri, S.2014. Manajemen Pemasaran, Jakarta: Rajawali Pers.
- Ahman, E., & Rohmana , Y.2009. Teori Ekonomi Mikro. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Buchari Alma.2011. Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa, Cetakan Kesembelian, Alfabeth, Bandung.
- Departemen Pendidikan Indonesia.2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Griffin, W, Ricky dan Ronald J Ebert. 2002. Management, Erlangga, Jakarta
- Hafidoh. 2015. Pengaruh Pemanfaatan Dana Zakat Produktif Terhadap Tingkat Penghasilan Mustahik di Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU) Yogyakarta. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- ikatan Akuntan Indonesia.2002.Standar Akuntansi Keuangan, Jakarta: Salemba Empat.
- Iskandar Putong. 2002. Ekonomi Makro Dan Mikro, Jakarta: Ghalia Indonesia,
- Kotler, Philip. 2005. Manajemen Pemasaran. Jilid 1 dan 2. Jakarta : PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Kotler, Philip.2000. Prinsip – Prinsip Pemasaran Manajemen, Jakarta : Prenhalindo.
- Lydia Goenadhi, Nobaiti. 2017. Pengantar Ekonomi Mikro. Banjarbaru: scripta cendekia
- Mantra. 2000. Demografi Umum. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Nasution.2006. Metode Penelitian Naturalistik-kualitatif. Bandung : Tarsito.
- Nawawi, Hadari. 2001. Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Bisnis yang Kompetitif.Cetakan Keempat. Penerbit Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Prathama Rahardja.2008.Teori Ekonomi Makro, Jakarta: LPFEUI
- Pitma Pertiwi. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja di Daerah Istimewah Yogyakarta. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Poerwadarminta. W.J.S. 2003. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka
- Sukirno, Sadono. 2013. Makro Ekonomi, Teori Pengantar. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Suprayitno, Eko. 2008. Ekonomi Mikro Perspektif Islam. Malang: UINMalang Press.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Afabeta